

# debt

*by* Cek Turnitin

---

**Submission date:** 09-Nov-2022 09:06PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1949189240

**File name:** dend\_Payout\_Ratio\_Terhadap\_Konservatisme\_Akuntansi\_template.docx (142.86K)

**Word count:** 4394

**Character count:** 29666

# Pengaruh Debt Covenant, Company Growth, Investment Opportunity Set dan Dividend Payout Ratio Terhadap Konservatisme Akuntansi

Desmy Riani, N.A. Rumiasih, Dini Ratnawati, Denia Maulani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibn Khaldun

## ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of Debt Covenant, Company Growth, Investment Opportunity Set and Dividend Payout Ratio on Accounting Conservatism in Finance companies in the banking sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2021 period. The determination of the sample uses the purposive sampling method, which is a sampling method based on predetermined criteria. The technical data analysis used is descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis using Eviews 12. The result of this study is that the data shows that partially company growth has a positive and significant effect, the investment opportunity set has no negative and significant impact. The debt covenant and dividend payout ratio have no effect and are not significant to accounting conservatism. And simultaneously independent variables are influential and significantly absorb accounting conservatism.

**Keywords:** Debt Covenant, Company Growth, Investment Opportunity Set, Dividend Payout Ratio, Accounting Conservatism.

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Debt Covenant, Company Growth, Investment Opportunity Set dan Dividend Payout Ratio terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan Finance sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2021. Penentuan sample menggunakan metode purposive sampling yaitu metode pengambilan sample dengan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan Eviews 12. Hasil dari penelitian ini ialah data menunjukkan bahwa secara parsial company growth berpengaruh positif dan signifikan, investment opportunity set tidak berpengaruh negatif dan signifikan, dan debt covenant dan dividend payout ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

**Kata kunci:** Debt Covenant, Company Growth, Investment Opportunity Set, Dividend Payout Ratio, Konservatisme Akuntansi.

## INTRODUCTION

Melihat beberapa tahun terakhir perusahaan dalam sektor keuangan perbankan sudah terdaftar 47 perusahaan dalam bursa efek Indonesia. Saham – saham sektor perbankan mempunyai daya tarik sendiri bagi para investor karena di anggap sektor perbankan mempunya kinerja yang efektif. Perusahaan publik yang terdapat di bursa efek Indonesia harus memberikan informasi berupa laporan keuangan terbuka yang bisa di akses umum melalui idx.com. Perusahaan harus dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan tujuan, aturan dan standar akuntansi berlaku umum. Laporan keuangan yang disusun merupakan bentuk pertanggung jawaban manajemen dalam pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan didalam perusahaan. Laporan keuangan ialah suatu output yang dipublikasikan perusahaan untuk memberikan informasi terkait aktivitas keuangan atau kinerja perusahaan. Laporan keuangan yang dibuat akan di gunakan oleh pihak external ataupun internal. Selain menunjukan aktivitas atau kinerja perusahaan laporan keuangan pun memberikan informasi terkait posisi keuangan serta perubahan posisi keuangan.

Kegiatan bisnis yang berkembang pesat di era globalisasi ini dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi, sosial politik serta kemajuan teknologi. Setiap perusahaan diharapkan dapat terus berkembang mengikuti perkembangan yang ada, perusahaan juga di harapkan untuk beradaptasi dengan keadaan yang berubah agar dapat mengelola fungsi manajemennya secara efektif. Pihak manajemen dapat menentukan metode mana yang akan digunakan sesuai kebutuhan perusahaan. Metode yang dipilih oleh pihak manajemen akan mempengaruhi angka atau hasil dari laporan keuangan tersebut. Salah satu metode yang dapat digunakan ialah prinsip konservatisme akuntansi.

Prinsip konservatisme merupakan konsep yang mengakui beban dan utang dengan segera walaupun adanya ketidakpastian mengenai hasilnya, namun hanya mengakui pendapatan dan harta perusahaan ketika sudah ada kepastian akan di terima. Jadi bisa di simpulkan bahwa ketika ada ketidakpastian kerugian maka kerugian tersebut akan tetap dicatat, namun jika ada ketidakpastian keuntungan maka keuntungan tersebut tidak dicatat. Oleh karna itu pada laporan keuangan akan mendapatkan jumlah keuntungan dan nilai asset yang lebih rendah. Prinsip Konservatisme akuntansi ini pun masih menuai pro dan kontra. Disisi kontra banyak yang beranggapan jika konservatisme akuntansi ini merupakan kendala bagi kualitas laporan keuangan, dengan adanya prinsip konservatisme akuntansi maka laporan keuangan perusahaan yang di sajikan bersikap bias dan tidak dapat melihatkan keadaan atau kondisi perusahaan

tersebut. Namun disisi pro dengan adanya prinsip konservatisme akuntansi ini dapat mengantisipasi manajemen melakukan manipulasi data agar mendapatkan laporan keuangan dengan laba yang tinggi.

Ada beberapa kasus yang terjadi pada perusahaan dalam menggunakan prinsip konservatisme akuntansi dalam mengelola informasi keuangannya dan perusahaan menginginkan keuntungan yang terlampaui tinggi sehingga pihak manajemen perusahaan dengan sengaja melakukan segala hal demi kepentingannya terhadap peningkatan laba perusahaan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi, antara lain adalah Debt Covenant, Company Growth, Investment Opportunity Set dan Dividend Payout Ratio. Konservatisme Akuntansi dipengaruhi oleh Debt Covenant untuk memprediksi manajer dalam menyatakan secara berlebihan tentang laba dan aset yang belum terjadi hal ini dilakukan agar mengurangi negosiasi biaya kontrak hutang (A'isyah dan Vestari 2019, 242). Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan (Ayuningsih, Nurcholisah dan Helliana 2016) menyatakan bahwa Debt Covenant tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Company Growth atau pertumbuhan perusahaan merupakan suatu harapan yang diinginkan perusahaan dalam peningkatan total aset yang dimiliki perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dapat diukur dari pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba, pertumbuhan pendapatan perusahaan, dan pertumbuhan deviden perusahaan. Company Growth dapat diukur pada penelitian ini diukur dari pertumbuhan aset, dimana besarnya dana pinjaman suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan modalnya merupakan suatu pengukuran dalam tingkat pertumbuhan perusahaan (Ariyani, Pangestuti dan Raharjo 2019, 126). Menurut (Andreas, Ardeni dan Nugroho 2017) Company Growth dapat mempengaruhi laba sehingga berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Berbeda dengan (Chairunnissa 2020) yang menyatakan Company Growth berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi dalam penelitiannya.

Investment Opportunity Set (IOS) merupakan kesempatan dalam berinvestasi dan mengrapakan laba atau return yang lebih besar. Investasi berdasarkan IOS merupakan investasi yang mengharapkan net present value positif, dimana kebijakan IOS ini akan mempengaruhi aspek keuangan perusahaan, struktur modal perusahaan, dan kebijakan akuntansi perusahaan (Murwaningsari dan Rachmawati 2017, 446). Semakin besar peluang investment opportunity set maka akan menghasilkan rasio pasar terhadap nilai buku yang lebih besar sebagai ukuran konservatisme akuntansi. Sebaliknya semakin kecil peluang investment opportunity set maka

akan menghasilkan rasio pasar terhadap nilai buku yang lebih rendah sebagai ukuran konservatisme akuntansi. Hal ini disebabkan oleh reaksi pasar yang positif terhadap perkembangan perusahaan, sehingga harga saham mengalami peningkatan. "Harga saham yang meningkat akan mempengaruhi nilai IOS yang akan menyebabkan market to book ratio perusahaan semakin besar" (Saputri 2013, 59), (Andreas, Ardeni und Nugroho 2017). namun berbeda dengan (Ashma' und Rahmawati 2019) yang menyatakan bahwa Investment Opportunity Set tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Dividend payout ratio bagi para investor dividen merupakan presentasi jumlah keuntungan yang akan di dapatkan, besarnya presentasi berdasarkan kesepakatan dari hasil keputusan para pemegang saham suatu perusahaan. Persentase jumlah laba perusahaan yang akan dibagikan disebut dividend payout ratio dalam bentuk dividen kas. Menurut (Ahmed, Billings, Morton, & Stanford-Harris, 2002) pembagian dividend payout ratio memberikan dampak positif terhadap besarnya investasi yang akan didapatkan oleh perusahaan. Berbeda dengan (Rivandi und Ariska 2019), (Aristiyani & Wirawati, 2013) yang mengatakan bahwa persentase dari Dividend Payout Ratio tidak mempengaruhi terhadap tingkat konservatisme akuntansi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dan terdapatnya research gap hasil penelitian dari jurnal terdahulu mengenai penerapan konservatisme akuntansi di perusahaan, maka penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk menganalisis pengaruh Debt Covenant, Company Growth, Investment Opportunity Set (IOS) dan Dividend Payout Ratio terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Finance Sub Sektor Perbankan yang Tendaftar pada BEI periode 2016 – 2021

## LITERATURE REVIEW

Konservatisme akuntansi ialah sikap kehati-hatian dalam menghadapi ketidakpastian dalam laporan keuangan perusahaan. sikap kehati-hatian ini termasuk dalam pelaporan aset laba yang lebih rendah dan pengkuan hutang yang lebih tinggi. Prinsip konservatisme akuntansi mempengaruhi kualitas laporan keuangan dalam penelitian yang dilakukan (Karantika und Sulistyawati 2018) menjelaskan bahwa prinsip konservatisme akuntansi bisa jadi membuat laporan keuangan menjadi tidak sesuai realita, laporan ini akan bersikap bias dan tidak mencerminkan keadaan sesungguhnya. Dapat disimpulkan konsep konservatisme akuntansi merupakan kondisi ketidakpastian atas suatu laporan keuangan yang di sajikan. Bisa di katakan

bahwa sikap kehati-hatian dalam menghadapi resiko dan dapat pula mengurangi resiko yang akan terjadi.

Debt Covenant ialah kesepakatan untuk melindungi pemberi pinjaman dari tindakan-tindakan yang dapat merugikan kreditor, seperti pinjaman tambahan, pembagian deviden yang berlebihan ataupun memberikan ekuitas dibawah tingkat yang telah di tentukan. Kontrak ini berdasarkan teori akuntansi positif yaitu debt covenant hypotesis menyatakan bahwa semakin dekat suatu perusahaan ke pelanggaran utang, kecenderungan manajer dalam memilih prosedur akuntansi dengan memindahkan laba periode mendatang ke priode berjalan. Debt Covenant hypotesis menjelaskan bahwa manajer perusahaan yang melakukan pelanggaran perjanjian kredit cenderung memilih metode akuntansi yang memiliki dampak meningkatkan laba (Ayuningsih, Nurcholisah und Helliana 2016, 20). Debt covenant hypotesis juga memprediksikan bahwa semakin banyak jumlah nominal yang ingin dipinjam perusahaan, maka perusahaan akan menunjukkan kinerja yang lebih baik terhadap debt holders agar perusahaan bisa memperoleh pinjaman yang mereka inginkan.

Debt Convenant memprediksi manajer dalam menyatakan secara berlebih tentang laba dan aset yang belum terjadi hal ini dilakukan agar mengurangi negosiasi biaya kontrak hutang. Kontrak hutang yang dimaksud disini sudah dijelaskan dalam teori akuntansi positif yaitu hipotesis debt Convenant, yang menjelaskan bahwa semakin dekat suatu perusahaan ke pemberi hutang, maka manjer cenderung memilih prosedur akuntansi dengan memindahkan laba periode mendatang ke periode berjalan (Susilo und Aghni 2015). Berdasarkan hal tersebut terbentuklah hipotesis pertama sebagai berikut:

H1 : Debt Covenant berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Company growth atau pertumbuhan perusahaan merupakan suatu harapan yang diinginkan perusahaan dalam peningkatan total aset yang dimiliki perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dapat diukur dari pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba, pertumbuhan pendapatan perusahaan, dan pertumbuhan deviden perusahaan. Tingkat pertumbuhan perusahaan merupakan suatu kondisi yang menunjukkan seberapa besar dana pinjaman yang digunakan perusahaan dalam mendanai modalnya. Perusahaan yang dalam pembiayaannya menggunakan ekuitas, akan ada biaya ke agen disana, yang merupakan biaya dikeluarkan karna adanya hubungan timbal balik antara pemegang saham dan pengelola perusahaan (Ariyani, Pangestuti und Raharjo 2019, 126).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pertumbuhan aset, dimana aset dipercaya dapat mempunyai kesempatan untuk melakukan kegiatan usaha perusahaan dalam kondisi yang lebih baik karena mempunyai aset yang besar. Dengan aset yang terus naik dari periode sebelumnya perusahaan mempunyai dana yang lebih tinggi untuk aktivitas investasi kembali sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan atau laba yang tinggi dalam aktivitas investasi. Perusahaan juga akan mempertahankan earning untuk diinvestasikan kembali pada perusahaan dan mengandalkan pendanaan melalui hutang yang lebih besar. Berdasarkan hal tersebut hipotesis kedua ialah :

H2 : Company Growth berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Investment Opportunity Set ialah kesempatan dalam berinvestasi dan mengharapkan laba atau return yang lebih besar. Namun dalam akuntansi tradisional aset tidak berwujud tidak merespon perubahan nilai pertumbuhan kecuali goodwill dan akuisisi. Kebijakan IOS akan berpengaruh terhadap beberapa aspek perusahaan, yaitu aspek keuangan perusahaan, struktur modal perusahaan, kontrak hutang, kebijakan deviden, kontrak kompensasi, dan kebijakan akuntansi perusahaan" (Murwaningsari und Rachmawati 2017, 446). Apabila perusahaan mengalami penurunan nilai aset yang tidak dicatat maka perusahaan tidak dapat mengakuinya. Hal ini mengarahkan perusahaan pada tingkat konservatisme yang rendah. Berdasarkan hal tersebut hipotesis ketiga ialah:

H3: Investment Opportunity Set berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Dividend Payout Ratio ialah persentase jumlah laba perusahaan yang akan di bagikan dalam bentuk dividen kas" menurut (Rivandi und Ariska 2019, 106). Dividend Payout Ratio disetiap perusahaan tidak akan sama ada perusahaan yang konservatif dan ada perusahaan yang kurang konservatif. Perusahaan yang konservatif akan mempengaruhi laba perusahaan, maka secara tidak langsung akan mempengaruhi dividend payout ratio. Dividend mengandung informasi sebagai syarat prospek perusahaan. Perusahaan harus menetapkan dividend payout ratio secara tepat dan benar karena dapat mempengaruhi harga saham, aset saham, struktur modal, merger, akuisisi, dan penganggaran modal. Mengurangi atau menghilangkan dividend secara tidak langsung dapat menunjukan kinerja perusahaan yang sedang mengalami masalah keuangan (Kusuma, Hartoyo und Sasongko 2018, 190).

Dividend payout ratio digunakan dalam menentukan jumlah laba yang dapat ditahan oleh perusahaan yang dapat digunakan sebagai sumber pendanaan. Perusahaan menjadikan dividend tahun sebelumnya sebagai penentu pembagian dividen tahun ini. Pembagian dividend perusahaan berbeda-beda tergantung kebijakan yang dibuat oleh perusahaan tersebut. Oleh karena dividend payout ratio tergantung dari besarnya laba yang diperoleh perusahaan, maka penerapan konservatisme akuntansi diperlukan agar laba yang disajikan sesuai dengan laba sesungguhnya. Berdasarkan hal tersebut hipotesis keempat adalah sebagai berikut:

H4: Dividend Payout Ratio berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

5

## METHODS

Methods section describes the steps followed in the execution of the study and also provides a brief justification for the research methods used (Perry et al., 2003:661). It should contain enough detail to enable the reader to evaluate the appropriateness of your methods and the reliability and validity of your findings. Furthermore, the information should enable experienced researchers to replicate your study (American Psychological Association, 2001:17).

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Konsep dasar penelitian kuantitatif ialah pendekatan metode, data, dan analisis yang bisa saling melengkapi (Riani, Rumiasih und Nurokhmah 2021). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari perusahaan dimana data dipublikasikan secara umum. Sumber data yang digunakan merupakan laporan tahunan (Annual Report) yang didapatkan dari website resmi perusahaan terkait. Periode observasi pada penelitian ini digunakan tahun 2016-2021.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah seluruh perusahaan finance sub sektor perbankan yang terdaftar (BEI) periode 2016-2021. Dengan pengambilan sample penelitian menggunakan metode purposive sampling. Dengan kriteria yang digunakan ialah 1) Perusahaan Finance sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. 2) Perusahaan yang sudah menerbitkan laporan keuangan periode 2016-2021. 3) perusahaan yang sudah membagikan dividend periode 2015-2020. 4) perusahaan perbankan dengan nilai BUKU 3 dan BUKU 4. Berdasarkan proses purposive sampling didapatkan 9 perusahaan yang sesuai kriteria dari 47 perusahaan. Dengan periode 6 tahun, maka data yang dikumpulkan sebanyak 54 observasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program Eviews 12 dalam mengelola data. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dimana pengujian ini untuk mengetahui pengaruh Debt Covenant, Company Growth, Investment Opportunity Set dan Dividend Payout Ratio terhadap Konservatisme Akuntansi. Model analisis yang digunakan ialah dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Berdasarkan model Regresi linier berganda Y merupakan Konservatisme Akuntansi, X1 Debt Covenant, X2 Company Growth, X3 Investment Opportunity Set, X4 Dividend Payout Ratio,  $\alpha$  merupakan konstanta,  $\beta_1 - \beta_4$  ialah koefisien regresi dan  $\varepsilon$  merupakan error. Berikut rumusan yang digunakan dalam mencari hasil dari variabel independen maupun variabel dependen.

4  
Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel                                     | Indikator                                                                                                                                                                            |
|----|----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Konservatisme Akuntansi (Y)                  | $Market\ to\ Book\ Ratio = \frac{harga\ pasar\ per\ saham}{\frac{Nilai\ buku\ per\ saham}{Total\ Ekuitas}}$<br>$Nilai\ buku\ persaham = \frac{Total\ Hutang}{Jumlah\ saham\ Bereda}$ |
| 2. | Debt Covenant (X <sub>1</sub> )              | $LEV = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset}$                                                                                                                                            |
| 3. | Company Growth (X <sub>2</sub> )             | $Company\ Growth = \frac{Total\ Aset - Total\ Aset\ t - 1}{Total\ Aset\ t - 1}$                                                                                                      |
| 4. | Investment Opportunity Set (X <sub>3</sub> ) | $E/P = \frac{Earning\ Persaham}{Harga\ Penutupan\ Saham}$                                                                                                                            |
| 5. | Dividend Payout Ratio (X <sub>4</sub> )      | $DPR = \frac{Jumlah\ Dividend}{Laba\ Bersih}$                                                                                                                                        |

Sumber: Data yang diolah, 2022

10  
Uji hipotesis yang digunakan dengan melakukan uji statistik T yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Debt Covenant, Company Growth, Investment Opportunity Set dan Dividend Payout Ratio terhadap Konservatisme Akuntansi dengan nilai signifikan  $\alpha = 0,05$  atau 5%.

## RESULTS

Uji Stastistik Deskriptif bertujuan untuk mengetahui nilai mean , medianm maximum, minimum dan standar devisiasion dari data penelitian yang digunakan pada penelitian ini

Tabel 1. Hasil Uji Statistif Deskriptif

|              | DEBT     | GROWTH    | IOS      | DPR      | KONSERVATISME |
|--------------|----------|-----------|----------|----------|---------------|
| Mean         | 0.825641 | 0.110625  | 0.173746 | 0.415968 | 1.880953      |
| Median       | 0.829236 | 0.113646  | 0.072696 | 0.434287 | 1.613026      |
| Maximum      | 0.891678 | 0.246512  | 1.062805 | 0.750293 | 4.732277      |
| Minimum      | 0.765328 | -0.074289 | 0.006499 | 0.072515 | 0.509456      |
| Std. Dev.    | 0.033248 | 0.069474  | 0.286507 | 0.163675 | 1.088750      |
| Observations | 54       | 54        | 54       | 54       | 54            |

Sumber: Pengolahan Data Eviews, 2022

Dari tabel 2 dapat dilihat nilai mean , median, maximum , minimum dan standar devisiasi dari semua variabel baik variable independent ataupun variabel dependend. Dalam pengujian uji asumsi klasik,p ada penelitian ini uji yang digunakan ialah uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterosdastisitas. Dari ketiga pengujian yang dilakukan data yang dipake dalam penelitian ini data berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi

| Variabel                  | Koefisien | t-Statistik           | Prob   |
|---------------------------|-----------|-----------------------|--------|
| Constanta                 | 4.7660    | 1.2276                | 0.225  |
| Debt Covenant             | -3.5130   | -0.7139               | 0.478  |
| Company Growth            | 4.9612    | 2.2664                | 0.027  |
| Invesment Opportunity Set | -1.9741   | -3.3458               | 0.001  |
| Dividend Payout Ratio     | -0.4577   | -0.4233               | 0.673  |
| R-Square                  | 0.2382    | Mean dependendt var   | 1.8809 |
| Adjusted R-Square         | 0.1760    | S.D. dependendt var   | 1.0887 |
| S.E. of Regression        | 0.9882    | Akaike info criterion | 2.9023 |
| Sum Squared resid         | 47.8599   | Schwarz criterion     | 3.0865 |
| Log likelihood            | -73.3636  | Hannan-Quinn criter   | 2.9733 |
| F-Statistik               | 3.8303    | Durbin-Watson stat    | 0.3203 |
| Prob(F-Statistik)         | 0.0087    |                       |        |

Sumber: Pengolahan Data Eviews, 2022

Berdasarkan tabel hasil uji regresi dengan menggunakan eviews, maka didapatkan persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 4.766 - 3.513X_1 + 4.961X_2 - 1.974X_3 - 0.457X_4 + \varepsilon$$

Nilai Constant sebesar 4,766, hal ini menunjukkan jika Debt Covenant (X1), Company Growth (X2), Investment Opportunity Set (X3) dan Dividend Payout Ratio (X4) bernilai 0, maka Konservatisme Akuntansi (Y) bernilai konstan sebesar 4,766. Koefisien regresi variabel Debt Covenant (X1) sebesar -3,513. Dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan dari Debt Covenant dan variabel lainya konstan maka mengakibatkan penurunan Konservatisme akuntansi (Y) sebesar 3,513 kali, dan sebaliknya jika setiap penurunan 1 satuan dari Debt Covenant dan variabel lainya konstan maka mengakibatkan kenaikan Konservatisme akuntansi (Y) sebesar 3,513 kali. Koefisien bernilai negatif dapat diartikan antara Debt Covenant memiliki hubungan negatif terhadap Konservatisme akuntansi. Koefisien regresi variabel Company Growth (X2) sebesar 4,961. Dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan dan variabel lainya konstan pada variabel Company Growth maka Konservatisme Akuntansi (Y) mengalami kenaikan sebesar 4,961 kali, dan setiap penurunan 1 satuan dan variabel lainya konstan pada variabel Company Growth maka Konservatisme Akuntansi (Y) mengalami penurunan sebesar 4,961 kali.

Koefisien regresi variabel Investment Opportunity Set (X3) sebesar -1,974. Dapat disimpulkan bahwa jika variabel Investment Opportunity Set mengalami kenaikan 1 satuan dan variabel lainya konstan maka Konservatisme Akuntansi (Y) akan mengalami penurunan sebesar 1,974 kali, dan sebaliknya jika Investment Opportunity Set mengalami penurunan 1 satuan dan variabel lainya konstan maka Konservatisme Akuntansi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1,974 kali. Koefisien regresi variabel Dividend Payout Ratio (X4) sebesar -0,457 yang dapat disimpulkan jika variabel Dividend Payout Ratio mengalami kenaikan 1 satuan dan variabel lainya konstan maka Konservatisme Akuntansi (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,457 kali, begitupun sebaliknya.

Uji Statistik T bermaksud untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Debt Covenant, Company Growth, Investment Opportunity Set dan Dividend Payout Ratio-1 terhadap Konservatisme akuntansi secara persial atau individual. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan  $\alpha = 0,05$  atau 5%.

## DISCUSSION

### **Pengujian Hipotesis Debt Covenant berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.**

Teori Debt Covenant Hypotesis yang memprediksi bahwa semakin banyak pinjaman yang ingin di peroleh oleh perusahaan, maka semakin ia akan berupaya untuk menunjukkan kinerja yang baik terhadap debt holders dengan cara menurunkan tingkat konservatisme yaitu melaporkan aset dan laba setinggi mungkin dan beban serendah-rendahnya agar perusahaan bisa memperoleh pinjaman yang mereka inginkan. Namun berdasarkan hasil yang diperoleh nilai t statistic debt covenant sebesar  $0,478 > 0,005$  yang menunjukkan H1 di tolak, yang artinya debt covenant tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan (Ayuningsih et al., 2016), yang menemukan bahwa Debt Covenant tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap Konservatisme Akuntansi. Pasalnya, ada beberapa kemunduran, namun tetap akan terjadi karena perusahaan membutuhkan dana untuk rencana bisnisnya meskipun telah diakui ada biaya yang terkait dengan kontrak hutang perusahaan. Penyebab dari prinsip konservatisme adalah sikap hati-hati dalam menghadapi lingkungan bisnis yang tidak pasti, jadi perusahaan selalu menggunakan prinsip ini terlepas dari apakah utang tinggi atau rendah kondisi. Penyebab lainnya adalah rendahnya nilai leverage perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa jika suatu perusahaan memiliki hutang tinggi atau rendah, itu tidak akan menunjukkan bahwa perusahaan lebih konservatif (Reskino & Vemiliyarni, 2014). Namun berbeda dalam penelitian (A'isyah und Vestari 2019) menyebutkan pengaruh negatif dari Debt Covenant terhadap konservatisme akuntansi yang di akibatkan oleh rata – rata kewajiban perusahaan BUMN hanya sebesar 17% terhadap kreditur, kondisi ini yang menyebabkan debt covenant tidak menimbulkan dorongan dari pihak manajemen untuk melakukan manajemen laba yang akan berdampak terhadap nilai konservatisme akuntansi.

### **Pengujian Hipotesis Company Growth berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.**

Pecking order teori yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang positif terhadap pertumbuhan perusahaan dengan hutang, hal ini disebabkan karena semakin meningkat laba suatu perusahaan maka tingkat kepercayaan untuk meminjamkan dana terhadap perusahaan pun semakin tinggi dengan cara menurunkan tingkat konservatisme yaitu melaporkan aset dan laba setinggi-tingginya sehingga perkembangan perusahaan dinilai baik dalam menjalankan dengan cara menurunkan tingkat konservatisme yaitu melaporkan aset dan laba setinggi-tingginya dalam kegiatan operasional perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian nilai t statistic company growth sebesar  $0,027 < 0,05$  yang menunjukkan H2 di terima, yang artinya investment opportunity set ada pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Penelitian ini sejalan dengan (Andreas, Ardeni und Nugroho 2017) yang menyatakan Company Growth memiliki pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini dikarenakan semakin meningkat laba suatu perusahaan maka tingkat kepercayaan untuk meminjamkan dana terhadap perusahaan pun semakin tinggi dengan cara menurunkan tingkat konservatisme yaitu melaporkan aset dan laba setinggi-tingginya sehingga perkembangan perusahaan dinilai baik dalam menjalankan dengan cara menurunkan tingkat konservatisme yaitu melaporkan aset dan laba setinggi-tingginya. Perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang tinggi memang akan membutuhkan dana dalam jumlah yang cukup untuk membiayai pertumbuhan mereka di masa depan.

#### **Pengujian Hipotesis Investment Opportunity Set berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.**

Penelitian yang dilakukan terhadap Investment Opportunity Set menggunakan uji persial dihasilkan nilai t statistic sebesar  $0,001 < 0,05$  yang menunjukkan H3 di terima yang artinya Investment Opportunity Set ada pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Andreas, Ardeni und Nugroho 2017) yang menyatakan Investment Opportunity Set berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi dimana ytingkat pertumbuhan yang ditunjukan oleh IOS sering kali meningkatkan ekspektasi terhadap arus kas dimasa yang akan datang sehingga hal ini dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian (Noor & Subowo, 2016) yang menyatakan IOS tidak secara langsung mempengaruhi kualitas laba, hal ini dapat dipengaruhi oleh total aset suatu perusahaan atau dapat berasal dari faktor internal perusahaan.

Pasar menganggap perusahaan dengan pertumbuhan tinggi memiliki prospek dalam mendapatkan keuntungan atau peluang mendapatkan investasi di masa depan. IOS menyebabkan reaksi positif di harga saham yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan, yang berarti bahwa rasio pasar terhadap nilai buku perusahaan sebagai proxy konservatisme juga semakin besar. Hal ini mungkin karena kebijakan manajemen perusahaan yang menyiapkan dana cadangan tersembunyi dengan relatif cukup besar untuk investasi masa depan.

#### **Pengujian Hipotesis Dividend Payout Ratio berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.**

Teori ketidakrelevanan dividen, yang diciptakan oleh Miller dan Rock pada tahun 1985, menyatakan bahwa kebijakan dividen suatu organisasi (DPR) tidak memiliki pengaruh pada kinerja keuangan atau biaya modalnya. Oleh karena itu, jika peluang investasi menghadirkan potensi pengembalian investasi yang lebih rendah atau sama dengan yang spekulatif, bisnis akan menggunakan kontrak laba ditahan dan harga wajar untuk meningkatkan modal dasar yang dapat mendukung pendanaannya. Hasil dari uji hipotesis pada tabel 3 bahwa nilai t statistic dari dividend payout ratio adalah sebesar  $0,673 > 0,05$  menunjukkan H4 di tolak yang artinya Dividend Payout Ratio tidak ada pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Rivandi und Ariska 2019) dimana penelitian itu tidak ada pengaruh signifikan antara Dividend Payout Ratio terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini karena sebagian kecil atau besar dari dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham tidak akan berdampak pada tingkat konservatisme suatu perusahaan. Menurut teori ketidakrelevanan dividen, yang dikembangkan oleh Miller dan Rock pada tahun 1985, rasio pembayaran dividen (DPR) perusahaan tidak berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan atau pembayaran dividen median. Karena itu, setiap kali ada peluang untuk berinvestasi dengan tingkat risiko yang lebih tinggi atau sama dengan tingkat yang diharapkan, perusahaan akan menggunakan surat berharga serta laba ditahan untuk meningkatkan modal dasar yang dapat mendukung pendanaannya.

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan bidang keuangan sub sektor perbankan periode 2016-2020 dan pembahasan yang telah diuraikan menyatakan pengujian dari Debt Covenant, ompany Growth, Investment Opportunity Set dan Dividend Payout Ratio terhadap prinsip Konservatisme Akuntansi. Debt Covenant tidak memiliki pengaruh terhadap penerapan konservatisme akuntansi dalam suatu laporan keuangan, hal ini mendukung penelitian (Ayuningsih, Nurcholisah und Helliana 2016) yang menyatakan bahwa Debt Covenant tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi di karenakan beberapa perusahaan akan tetap melakukan perpanjangan kontrak hutang walaupun dikenakan biaya tambahan atas perpanjangan kontrak hutang tersebut dengan alasan perusahaan masih membutuhkan dana tambahan untuk mendanai kegiatan operasional.

Company Growth berpengaruh signifikan terhadap penerapan Konservatisme Akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan (Andreas, Ardeni und Nugroho 2017) yang menghasilkan adanya pengaruh dari Company Growth terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini dikarenakan pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi laba.

Investment Opportunity Set berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan Konservatisme Akuntansi. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan (Andreas, Ardeni und Nugroho 2017) yang menyatakan Investment Opportunity Set berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi dimana tingkat pertumbuhan yang ditunjukkan oleh IOS sering kali meningkatkan ekspektasi terhadap arus kas dimasa yang akan datang sehingga hal ini dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi

Dividend Payout Ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penerapan Konservatisme Akuntansi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Rivandi und Ariska 2019) dimana penelitian itu tidak ada pengaruh signifikan antara dividend payout ratio terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini dikarenakan besar atau kecilnya persentase pembagian dividend kepada pemegang saham tidak akan mempengaruhi tingkat konservatisme akuntansi perusahaan.

## REFERENCES

- A'isyah, Risa Dewi und Mekani Vestari. 2019. Pengaruh Bonus Plan, Debt Covenant, Political Cost, Dan Litigation Risk Terhadap Konservatisme Akuntansi Pasca Konvergensi International Financial Reporting Standards. *The 6th Call for Syariah Paper Universitas Muhammadiyah Surakarta*: 236–254.
- Andreas, Hans Hananto, Albert Ardeni und Paskah Ika Nugroho. 2017. Konservatisme Akuntansi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 20, Nr. 1: 1. doi:10.24914/jeb.v20i1.457, .
- Ariyani, Hilma Faza, Irene Rini Demi Pangestuti und Susilo Toto Raharjo. 2019. THE EFFECT OF ASSET STRUCTURE, PROFITABILITY, COMPANY SIZE, AND COMPANY GROWTH ON CAPITAL STRUCTURE (The Study of Manufacturing Companies Listed on the IDX for the Period 2013 - 2017). *Jurnal Bisnis Strategi* 27, Nr. 2: 123. doi:10.14710/jbs.27.2.123-136, .
- Ashma', Fathin Ulfatul und Evi Rahmawati. 2019. Pengaruh Persistensi Laba, Book Tax Differences, Investment Opportunity Set dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017). *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia* 3, Nr. 2: 206–219. doi:10.18196/rab.030246, .

- Ayuningsih, Latifa Dinar, Kania Nurcholisah und Helliana. 2016. Pengaruh Debt Covenant , Kepemilikan Manajerial dan Growth Opportunities terhadap Konservatisme Akuntansi. *Ejournal Unisba*: 19–30.
- Chairunnissa, Alvida Dwiki. 2020. Pengaruh Company Growth, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Cash Flow Dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN*.
- Karantika, Marlia Dina und Ardiani Ika Sulistyawati. 2018. Konservatisme Akuntansi Dan Determinasinya. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi* 13, Nr. 2: 163–185. doi:10.34152/fe.13.2.163-185, .
- Kusuma, Pradana Jati, Sri Hartoyo und Hendro Sasongko. 2018. Analysis of Factors that Influence Dividend Payout Ratio of Coal Companies in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Dinamika Manajemen* 9, Nr. 2: 189–197. doi:10.15294/jdm.v9i2.16417, .
- Murwaningsari, Etty und Sistya Rachmawati. 2017. he Influence of Capital Intensity and Investment Opportunity Set toward Conservatism with Managerial Ownership as Moderating Variable. *Journal of Advanced Management Science* 5, Nr. 6: 445–451. doi:10.18178/joams.5.6.445-451, .
- Riani, Desmy, N.A Rumiasih und Setianingrum Nurokhmah. 2021. Determinan Keputusan Stock Split Pada Perusahaan Go Public. *Neraca Keuangan: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 16, Nr. 2: 1. doi:10.32832/neraca.v16i2.5415, .
- Rivandi, Muhammad und Sherly Ariska. 2019. Pengaruh Intensitas Modal, Dividend Payout Ratio Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Benefita* 1, Nr. 1: 104. doi:10.22216/jbe.v1i1.3850, .
- Saputri, Yuliani Diah. 2013. *Pengaruh Cash Flow, Company Growth, Profitability, dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Konservatisme Akuntansi*. Universitas Negeri Semarang.
- Susilo, Tri Pujadi und Jundi Mangku Aghni. 2015. Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, Debt Covenant, Growth Opportunities, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Media Riset Akuntansi* 5, Nr. 2: 4–21.

# debt

## ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[repository.upstegal.ac.id](http://repository.upstegal.ac.id)

Internet Source

5%

2

[eprints.perbanas.ac.id](http://eprints.perbanas.ac.id)

Internet Source

3%

3

[lib.unnes.ac.id](http://lib.unnes.ac.id)

Internet Source

2%

4

[ejournal.kopertis10.or.id](http://ejournal.kopertis10.or.id)

Internet Source

2%

5

[7isc.unai.edu](http://7isc.unai.edu)

Internet Source

2%

6

[repository.uin-suska.ac.id](http://repository.uin-suska.ac.id)

Internet Source

1%

7

[repository.radenintan.ac.id](http://repository.radenintan.ac.id)

Internet Source

1%

8

[riset.unisma.ac.id](http://riset.unisma.ac.id)

Internet Source

1%

9

Submitted to Chester College of Higher Education

Student Paper

1%

|    |                                                                                                               |     |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 10 | <a href="http://repository.unj.ac.id">repository.unj.ac.id</a><br>Internet Source                             | 1 % |
| 11 | <a href="http://jurnal.bakrie.ac.id">jurnal.bakrie.ac.id</a><br>Internet Source                               | 1 % |
| 12 | <a href="http://repository.unsil.ac.id">repository.unsil.ac.id</a><br>Internet Source                         | 1 % |
| 13 | <a href="http://repository.stieykpn.ac.id">repository.stieykpn.ac.id</a><br>Internet Source                   | 1 % |
| 14 | <a href="http://journal.wima.ac.id">journal.wima.ac.id</a><br>Internet Source                                 | 1 % |
| 15 | <a href="http://repository.trisakti.ac.id">repository.trisakti.ac.id</a><br>Internet Source                   | 1 % |
| 16 | <a href="http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id">www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id</a><br>Internet Source | 1 % |
| 17 | Submitted to Majan College<br>Student Paper                                                                   | 1 % |
| 18 | Submitted to iGroup<br>Student Paper                                                                          | 1 % |
| 19 | <a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a><br>Internet Source                         | 1 % |
| 20 | <a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a><br>Internet Source                                   | 1 % |

---

Exclude quotes      Off

Exclude matches      < 1%

Exclude bibliography      Off